

**ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN INSENTIF PAJAK BERUPA TAX
HOLIDAY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INVESTASI DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi

Disusun Oleh :
MITRI WIKA SARI
2011420911



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

**ANALISIS TUJUAN PEMBERIAN INSENTIF PAJAK BERUPA TAX HOLIDAY
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INVESTASI DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Disusun Oleh :

MITRI WIKA SARI

2011420911



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2015

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mitri Wika Sari
No. Pokok : 2011420911
Jurusan/Peminatan : Akuntansi / Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN INSENTIF PAJAK BERUPA *TAX HOLIDAY* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INVESTASI DI INDONESIA** yang dibimbing oleh Ibu Atik Isnawati, SE,M.Si adalah benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2015.

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
5000
ENAM RIBU RUPIAH

Mitri Wika Sari

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mitri Wika Sari

No. Pokok : 2011420911

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Perpajakan

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN INSENTIF
PAJAK BERUPA *TAX HOLIDAY* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN INVESTASI DI INDONESIA**

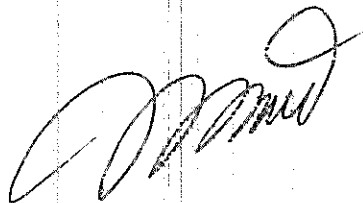
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal 31 Agustus 2015.

Mengetahui

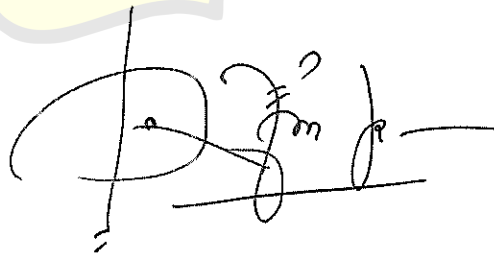
Jakarta, 31 Agustus 2015

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



(Ahmad Basid Hasibuan, SE,M.Si)



(Atik Isniawati, SE,M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

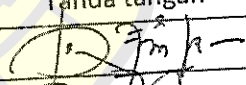

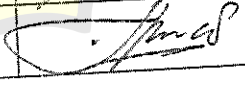
Nama : Mitri Wilka Sari
No. Pokok : 2011420911
Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Perpajakan
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN
INSENTIF PAJAK BERUPA *TAX HOLIDAY*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
INVESTASI DI INDONESIA

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal
31 Agustus 2015 dengan hasil:

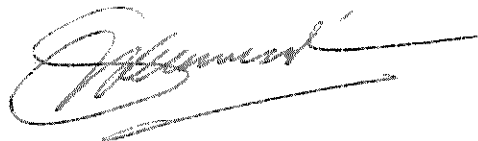
Jakarta, 31 Agustus 2015
Ketua Jurusan Akuntansi


(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

| No. | Nama Penguji | Jabatan Penguji | Tanda tangan |
|-----|-----------------------------------|-----------------|--|
| 1 | Atik Isniawati, SE, M.Si | Ketua Penguji |  |
| 2 | Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si | Anggota Penguji |  |
| 3 | Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM | Anggota Penguji |  |

Dekan Fakultas Ekonomi,



Sukardi SE, MM

ABSTRAK

Nama : Mitri Wika Sari

NIM : 2011420911

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Dampak Pemberian Insentif Pajak berupa Fasilitas *Tax Holiday* dalam Upaya untuk Meningkatkan Investasi di Indonesia

Skripsi ini menganalisa mengenai tujuan pemberian fasilitas penanaman modal berupa insentif pajak *tax holiday* di Indonesia untuk menarik investor asing dan investor dalam negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisa deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan perkembangan investasi di Indonesia sebelum dan sesudah adanya *tax holiday* di Indonesia serta mengetahui dampak setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang *tax holiday*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya di Indonesia, pemerintah memberikan fasilitas *tax holiday* dan insentif pajak lainnya bertujuan untuk menumbuhkan industri baru, transfer teknologi, mengurangi pengangguran dengan mengolah sumber daya alam dan pemerataan ekonomi di daerah tertentu. Adanya *tax holiday* memberikan dampak ke berbagai aspek, diantaranya dapat mengurangi pendapatan negara dari segi pajak penghasilan badan dan disisi lain juga meningkatkan pendapatan negara dalam jangka panjang serta menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dari kesimpulan tersebut disarankan agar pemerintah mempermudah persyaratan untuk memperoleh *tax holiday* agar lebih banyak pengusaha yang bisa memanfaatkan insentif tersebut serta memperbaiki lingkungan investasi di Indonesia agar peningkatan investasi di Indonesia dapat terealisasi dan diharapkan adanya interpretasi dan transparansi yang jelas atas peraturan penanaman modal dan peraturan perpajakan.

Kata kunci :

Insentif pajak, *tax holiday*, investasi, penyerapan tenaga kerja

ABSTRACT

Name : Mitri Wika Sari
NIM : 2011420911
Study Program : Accounting
Title : Analysis of the impact of tax incentives in the form facilities tax holiday in an effort to attract investment in Indonesia

This essay analyzes about the purpose of the grant of facilities capital investment tax incentives in the form of a tax holiday in Indonesia to attract foreign investors and domestic investors. This research used a qualitative approach and methods a descriptive analysis. The purpose of this research is to know the comparison of the development of investment in Indonesia before and after the existence of the tax holiday in Indonesia as well as knowing the impact after the promulgation of the regulation of the Peraturan Menteri Keuangan Number 130/PMK.011/2011 about the tax holiday. From the results it can be concluded that in order to attract investors in Indonesia's capital, in still government provided a tax holiday and other tax incentives aimed to foster new industries, technology transfer, reducing unemployment by processing natural resources and equitable economy in certain areas. The existence of a tax holiday give effect to various aspects, such as the following can reduce the State income tax in terms of income and on the other hand also increase the State revenue in the long run and creating jobs. From the conclusions it is recommended that the Government ease the requirements to obtain a tax holiday so that more entrepreneurs who can take advantage of the incentives and improve the investment environment in Indonesia in order to increase investment in Indonesia can be realized and the expected presence of interpretation and a clear transparency over investment rules and taxation.

Keywords: tax incentives, tax holiday, employment

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmannirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Ayah, mama serta keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan positif kepada penulis dan tidak terlepas dari doa kedua orang tua penulis selama ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Sukardi H. Sentono, SE, MM
3. Ketua Jurusan Akuntansi Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si
4. Pembimbing Materi dan Teknis Ibu Atik Isnawati, SE, M.Si yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini serta memberikan masukan – masukan positif selama proses penulisan skripsi ini
5. Bapak / ibu serta jajaran staff akademik yang telah membantu penulis selama menjalankan proses perkuliahan

6. Ibu Juminah selaku pembimbing penulis selama melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, serta jajaran kepala dan staff departemen regulasi Badan Koordinasi Penanaman Modal yang selama ini telah banyak memberikan ilmu bermanfaat terkait topik skripsi ini
7. Sahabat, kerabat dan teman – teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, selama ini selalu memberikan semangat dan masukan positif ketika proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 20 Agustus 2015

Penulis



(Mitri Wika Sari)

DAFTAR ISI

| | | |
|--------------|---|----------|
| | HALAMAN JUDUL | i |
| | LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| | LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| | LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| | ABSTRAK | v |
| | KATA PENGANTAR | vii |
| | DAFTAR ISI | ix |
| | DAFTAR TABEL | xi |
| | DAFTAR GAMBAR | xii |
| | DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| Bab 1 | PENDAHULUAN | 1 |
| | 1.1 Latar Belakang Masalah | 4 |
| | 1.2 Perumusan Masalah | 4 |
| | 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| | 1.3.1 Tujuan Penelitian | 5 |
| | 1.3.2 Kegunaan Penelitian | 5 |
| | 1.4 Sistematika Penulisan..... | |
| Bab 2 | LANDASAN TEORI | 8 |
| | 2.1 Insentif Investasi | 9 |
| | 2.1.1 Dasar Hukum Pemberian Insentif Investasi..... | 11 |
| | 2.1.2 Pengertian Insentif Pajak | 13 |
| | 2.1.3 Bentuk – bentuk Insentif Pajak | 14 |
| | a. <i>Tax Holiday</i> | 14 |
| | b. <i>Investment allowance and tax credit</i> | 14 |
| | c. <i>Timing Difference</i> | 14 |
| | d. <i>Reduced Tax Rates</i> | 15 |
| | e. <i>Administratif Discretion</i> | 16 |
| | 2.1.4 Tujuan Insentif Pajak | 16 |
| | a. <i>Regional development</i> | 16 |
| | b. <i>Employment creation</i> | 16 |
| | c. <i>Technology transfer</i> | 16 |
| | d. <i>Export promotion</i> | 16 |
| | e. <i>Free trade or export processing zones</i> | 17 |
| | 2.1.5 Manfaat Insentif Pajak | 17 |
| | 2.2 Penanaman Modal | 18 |
| | 2.2.1 Pengertian Penanaman Modal | 20 |
| | 2.2.2 Tujuan Penanaman Modal | 24 |
| | 2.2.3 Faktor faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal | 27 |
| | 2.2.4 Penanaman Modal Dalam Negeri | 27 |
| | 2.2.5 Penanaman Modal Asing | 27 |

| | | |
|--------------|--|----|
| 2.3 | Fasilitas insentif pajak atas Pembebasan atau Pengurangan Pajak Penghasilan Badan | 28 |
| 2.3.1 | Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011. | 28 |
| 2.3.2 | Peraturan Kepala BKPM RI Nomor 12 Tahun 2011 | 33 |
| 2.3.3 | Peraturan Direktur jenderal Pajak Nomor: PER-45/PJ/2011 dan PER-44/PJ/2011 | 35 |
| 2.3.4 | <i>Tax Holiday</i> | 36 |
| 2.4 | Pengertian Tenaga Kerja | 39 |
| 2.4.1 | Penyerapan Tenaga Kerja | 40 |
| 2.5 | Kerangka Berfikir | 41 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN | 44 |
| 3.1 | Lokasi Penelitian | 44 |
| 3.2 | Penentuan Objek Penelitian | 44 |
| 3.3 | Jenis Data yang Digunakan | 44 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 45 |
| 3.6 | Mekanisme Pengolahan Data | 45 |
| BAB 4 | PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Perbandingan Perkembangan Penanaman Modal di Indonesia Sebelum dan Sesudah Dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang <i>Tax Holiday</i> | 47 |
| 4.1.1 | Perkembangan Penanaman Modal atas Proyek Baru dan Perluasan Investasi di Indonesia | 54 |
| 4.2 | Pemberian Insentif Pajak | 57 |
| 4.3 | Dampak Pemberian <i>Tax Holiday</i> | 60 |
| BAB 5 | KESIMPULAN & SARAN | |
| 5.1 | Kesimpulan | 65 |
| 5.2 | Saran | 65 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 67 |

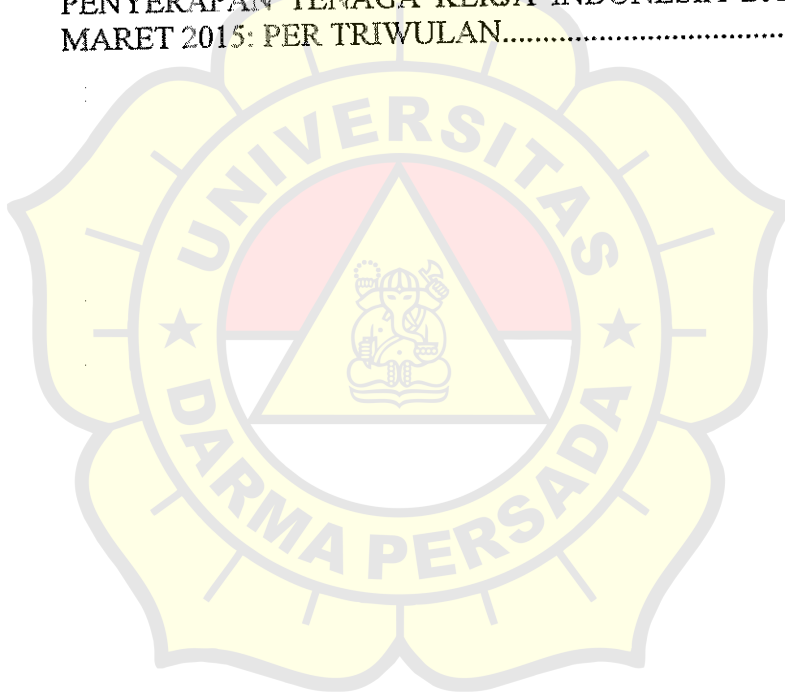
DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2007 – Maret 2015.....
- Tabel 4.2 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2007 – 2014.....
- Tabel 4.3 Target Investasi di Indonesia Tahun 2007 – 2014.....



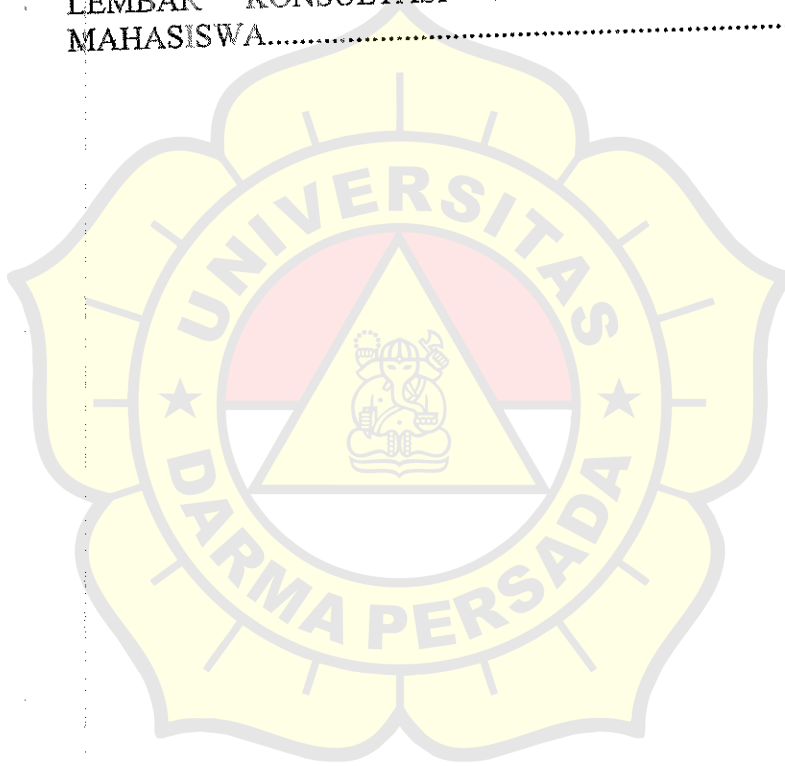
DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------|--|
| GAMBAR 2.1 | MEKANISME PERMOHONAN FASILITAS <i>TAX HOLIDAY</i> |
| GAMBAR 2.2 | DIAGRAM KERANGKA BERPIKIR..... |
| GAMBAR 4.1 | GRAFIK REALISASI PERKEMBANGAN INVESTASI 2010 – MARET 2015 : PER TRIWULAN..... |
| GAMBAR 4.2 | GRAFIK PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI 2010 – MARET 2015 : PROYEK BARU DAN PERLUASAN..... |
| GAMBAR 4.3 | GRAFIK REALISASI PERKEMBANGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA 2010 – MARET 2015: PER TRIWULAN..... |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|--|
| LAMPIRAN 1 | REALISASI PERKEMBANGAN INVESTASI TAHUN 2010 – MARET 2015..... |
| LAMPIRAN 2 | REALISASI PERKEMBANGAN INVESTASI 2010 – MARET 2015 : PROYEK BARU DAN PERLUASAN..... |
| LAMPIRAN 3 | REALISASI PERKEMBANGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA TAHUN 2010 – MARET 2015 : PER TRIWULAN..... |
| LAMPIRAN 4 | LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA..... |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Awal tahun 1990 terdapat fenomena di negara – negara pengutang yang mulai mengalihkan perhatian dalam bentuk alternatif bagi pembiayaan pembangunan yang berasal dari pinjaman luar negeri. Tidak terkecuali Indonesia, dimana saat itu, menurut Kesit (dalam World Bank, 2003) bahwa utang luar negeri Indonesia pada awal tahun 1993 telah mencapai nilai US\$92,8 miliar yang terdiri dari utang sektor pemerintah dan swasta yang telah dicairkan. Utang luar negeri Indonesia yang *outstanding* (yang telah dicairkan dan yang belum dicairkan) sampai akhir tahun 1993 mencapai nilai US\$ 112.2 miliar. Nilai utang luar negeri tersebut telah menempatkan Indonesia sebagai negara pengutang terbesar nomor tiga diantara negara berkembang yang berutang lainnya, dimana sebagian besar negara pengutang berada di kawasan Asia. Sementara itu, sebagai negara pengutang besar, Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk yang mempunyai pendapatan paling rendah di dunia.

Selama Repelita VI dana investasi yang dibutuhkan oleh pemerintah yaitu Rp.660,1 triliun yang terdiri dari investasi swasta sebesar Rp. 484,2 triliun. Adapun sumber pembiayaan investasi ini berasal dari dana dalam negeri dan dana luar negeri. Sumber dana investasi dari dalam negeri selama Repelita VI yang berasal dari tabungan pemerintah diperkirakan sekitar Rp169 triliun, sedangkan sumber dana investasi yang berasal dari tabungan masyarakat Rp. 453 triliun, dan

sumber dana investasi dari luar negeri diperkirakan sekitar Rp. 37 triliun. Kemudian, kebutuhan dana untuk investasi ini direvisi oleh Presiden Soeharto pada tanggal 15 Maret 1995, dari Rp. 660,1 triliun pada Repelita VI menjadi Rp. 815 triliun pada tahun 2000. Menyadari kenyataan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya deregulasi untuk menciptakan iklim investasi di Indonesia yang kondusif. Karena timbul kecenderungan para investor hanya mau menanamkan modalnya di tempat yang paling menguntungkan. Negara-negara seperti China, Vietnam, Bangladesh, Thailand dan Malaysia, belakangan terbukti menjadi pesaing Indonesia dalam berlomba menarik modal asing (Kesit dalam Business News, 2003).

Adanya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia dijadikan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor -- sektor usaha dan industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta di Indonesia, baik karena alasan teknologi, manajemen maupun alasan permodalan. Modal asing juga diharapkan dapat lebih meningkatkan dan menghidupkan iklim dunia usaha serta dapat dijadikan sebagai upaya menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki. Fasilitas penanaman modal adalah salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan minat investasi di Indonesia, khususnya penanaman modal asing. Dengan adanya investasi asing dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Kesit (dalam Sanyoto, 2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dapat dilihat dari dua faktor, yaitu faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Faktor dalam negeri yang mempengaruhi besarnya investasi antara lain stabilitas politik dan ekonomi

yang baik, kebijakan deregulasi dan birokrasi yang meningkatkan iklim investasi, fasilitas perpajakan yang diberikan, tersedianya sumber daya alam yang melimpah dan tersedianya upah sumberdaya manusia yang kompetitif (murah). Sedangkan faktor luar negeri yang mempengaruhi perkembangan investasi antara lain apresiasi nilai tukar negara investor berasal, penetapan *Generalized System of Preferences* (GSP) terhadap 4 negara industri baru (NIB) Asia (meliputi Korea Selatan, Taiwan, Hongkong dan Singapura), dan meningkatnya biaya produksi di luar negeri terutama di NIB.

Pemerintah memberikan kebijakan fasilitas dalam kegiatan penanaman modal sebagai bentuk upaya dalam mendorong pertumbuhan investasi. Insentif perpajakan salah satu faktor yang menjadi daya tarik bagi para investor, terlebih dalam kondisi awal perusahaan beroperasi maka kondisi perusahaan belum dapat memperoleh keuntungan hingga beberapa waktu kedepan sampai modal yang telah dikeluarkan sudah dapat dikatakan balik modal. Maka, dengan adanya pemberian insentif pajak dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk keputusannya berinvestasi.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis secara lebih mendalam terkait kebijakan pemberian *tax holiday* yang berjudul "Analisis Dampak Pemberian Insentif Pajak Berupa *Tax Holiday* Sebagai Upaya Meningkatkan Investasi di Indonesia".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perbandingan tingkat perkembangan investasi di Indonesia sebelum dan sesudah dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang *tax holiday*?
2. Bagaimana dampak dari pemberian fasilitas *tax holiday* setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang *tax holiday*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dapat jelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan tingkat perkembangan investasi di Indonesia sebelum dan sesudah dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang *tax holiday*.
2. Untuk mengetahui dampak dari pemberian fasilitas *tax holiday* setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.011/2011 tentang *tax holiday*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi otoritas pajak

Memberikan bahan pembelajaran bagi otoritas pajak, wajib pajak maupun Badan Koordinasi Penanaman Modal terkait mengenai insentif pajak yang berupa *tax holiday* dalam upaya meningkatkan investasi di Indonesia.

b. Bagi kalangan peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang peneliti dapatkan di perkuliahan. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam hal pemahaman berinvestasi.

c. Bagi Fiskus

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai *Tax Holiday* dan dapat menjadi referensi bagi pihak – pihak terkait.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang atas pemilihan topik tentang *tax holiday* perumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis, pembatasan atas permasalahan yang akan dibahas, tujuan

dan manfaat penelitian yang diharapkan dapat dicapai dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai ulasan konsep atau teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisa. Teori dan konsep yang akan diungkapkan dalam bab ini hanya teori – teori dan konsep – konsep yang relevan terhadap penelitian ini. Teori yang dibahas adalah teori mengenai insentif investasi, dasar hukum pemberian insentif investasi, pengertian insentif pajak, bentuk – bentuk insentif pajak, tujuan dan manfaat atas insentif pajak tersebut; teori tentang penanaman modal yang meliputi pengertian atas penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing, tujuan penanaman modal, berbagai faktor – faktor yang mempengaruhi penanaman modal; *tax holiday* dan pengertian tenaga kerja.

3. Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, penentuan objek penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan mekanisme pengolahan data.

4. Bab 4 Pembahasan

Bab ini akan membahas jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya dan akan dilakukan analisis mengenai permasalahan tersebut berdasarkan peraturan dan teori atau konsep yang berkaitan serta data – data yang diperoleh.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini akan disampaikan kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan serta dilengkapi dengan saran sebagai upaya dalam proses perbaikan untuk kedepannya.

